

BAB II

KONDISI OBJEKTIF LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 MENES

A. Profil SMP Negeri 1 Menes

1. Letak Geografis dan Demografis SMPN 1 Menes

SMP Negeri 1 Menes berdiri sejak 30 Agustus 1961, berdasarkan SK pendirian nomor 135 SK/B-III/1961. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Drs. H. Ade Rohadi dengan wakil kepala sekolah Asep Krisnalia S.Pd.

SMP Negeri 1 Menes beralamat di jalan perintis kemerdekaan No. 06, desa Purwaraja, kecamatan Menes kabupaten Pandeglang, berkode pos 42262, dengan luas tanah 7500 (m²). Jarak ke kecamatan 0,3 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten 28 Km, jarak ke ibu kota Provinsi 28 Km, jarak ke ibu kota Negara adalah 110 Km.

SMP Negeri 1 Menes memiliki jumlah tenaga pengajar sebanyak 80 (delapan puluh) orang, yang terdiri dari guru tetap dan guru honorer beserta tenaga admistrasi. Guru memegang tugas masing-masing dalam memberikan mata pelajaran, namun sebagian guru ada yang memegang lebih dari satu mata pelajaran.

Jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 1 Menes pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 1230 siswa yang terdiri dari 662 siswa laki-laki dan 568 siswa perempuan.¹

¹ Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Profil SMP Negeri 1 Menes, 2016/2017.

2. Visi dan Misi dan Tujuan SMPN 1 Menes

Visi

Dalam setiap lembaga termasuk sekolah, pasti memiliki visi dan misi, yang merupakan sebuah tolak ukur untuk segala hal yang ingin dicapai oleh lembaga atau sekolah tersebut. Adapun visi dari SMPN 1 Menes ini adalah “Unggul dalam prestasi, kreatif, dan berahlak tinggi”.

Misi

Sedangkan misi dari SMPN 1 Menes diantaranya adalah :

- 1) Mengembangkan sikap demokrasi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif.
- 3) Menciptakan siswa yang cerdas, rasional, terampil, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab.

Tujuan

Tujuan jangka pendek :

- 1) Meningkatkan nilai rata-rata STL
- 2) Sebagian besar siswa memiliki keterampilan, melalui berbagai bidang, baik olah raga, seni dan budaya
- 3) Membudayakan salam dan jabat tangan serta pemahaman terhadap agama melalui penyelenggaraan kegiatan keagamaan secara rutin.

Tujuan jangka panjang :

- 1) Peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan nilai rata-rata STL siswa serta pembekalan keterampilan
- 2) Meningkatnya pelayanan pendidikan terhadap siswa dan masyarakat

- 3) Terciptanya siswa plus yang berkualitas dan memiliki akhlak mulia.²

Aktualisasi Nilai-Nilai Ajaran Agama dan Sikap Demokratis

- 1) Memposisikan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai dasar untuk pembentukan kepribadian
- 2) Meningkatkan penghormatan terhadap nilai-nilai hak-hak asasi manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Meningkatkan efektifitas program kerohanian
- 4) Memberdayakan salam dan jabat tangan
- 5) Meningkatkan pemberdayaan organisasi siswa sebagai sarana pembelajaran³.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah / Pengembangan Diri di SMPN 1 Menes

Di lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler amat dibutuhkan oleh siswa-siswi sebagai sarana penyaluran minat dan bakat bagi mereka. SMPN 1 Menes dalam hal ini menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswinya yang dapat mereka pilih sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki, kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri tersebut diantaranya adalah :

1. OSIS
2. PRAMUKA

² Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Visi dan Misi SMP Negeri 1 Menes.

³ Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Aktualisasi Nilai-nilai Ajaran Agama di SMP Negeri 1 Menes, 2016/2017

3. PMR
4. ROHIS
5. MARAWIS
6. BTQ
7. Club Matematika, Club IPA, Club IPS, Club B. Inggris
8. Paduan Suara
9. Atletik
10. Silat
11. Basket, Volley, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Sepak Bola

Keseluruhan ekstrakurikuler yang ada seperti di atas, masing-masing memiliki koordinator atau pembina yang merupakan para guru di SMP Negeri 1 Menes yang tentunya berkompeten dibidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut masing-masing memiliki jadwal rutian tiap minggunya. Ada yang menjadi kegiatan wajib seperti PRAMUKA yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi, dan selebihnya menjadi pilihan siswa dan siswi SMP Negeri 1 Menes berdasarkan minat dan bakat masing-masing.⁴

B. Profil Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Menes

1. Layanan Konseling

1) Pengertian Konseling

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial,

⁴ Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Kegiatan Pengembangan Diri, SMP Negeri 1 Menes, 2016/2017

kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

2) Paradigma dan Visi

a. Paradigma

Paradigma konseling adalah layanan bantuan psiko - pendidikan dalam bingkai budaya. Artinya pelayanan konseling berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan dan teknologi pendidikan serta psikologis yang dikemas dalam kaji terapan pelayanan konseling yang diwarnai oleh budaya lingkungan peserta didik.

b. Visi

Visi pelayanan konseling adalah terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar peserta didik berkembang secara optimal, mandiri, dan bahagia.⁵

2. Kondisi Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Menes memiliki tiga guru BK yang terdiri dari satu orang guru tetap bersertifikasi bimbingan dan konseling dan dua orang guru honorer yang berlatar belakang pendidikan Bahasa Indonesia.

Bapak Drs. Mas Adha Kusbandi adalah guru bimbingan dan konseling di SMPN 1 Menes yang lahir di Pandeglang tanggal 16

⁵ Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Menes, 2016/2017

Juni 1960, yang bertempat tinggal di kampung Sindang Raya, desa Purwaraja, kecamatan Menes, Pandeglang. Latar belakang pendidikan beliau yang pertama adalah di SD Negeri Purwaraja 1 dan lulus pada tahun 1972. Pendidikan selanjutnya adalah SMP Negeri 1 Menes, dan lulus pada tahun 1975. Selanjutnya beliau bersekolah di SMA Negeri Ujung Berung Bandung dan lulus pada tahun 1980. Untuk pendidikan di perguruan tinggi, beliau melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Nusantara Bandung pada tahun 1980-1986 dengan jurusan Psikologi Pendidikan Bimbingan (PPB).⁶

Kondisi bimbingan dan konseling di SMPN 1 Menes berjalan dengan cukup baik. Terdapat dua orang guru bimbingan dan konseling yang masing-masing merupakan guru tetap dan guru honorer dan kerjasama seluruh anggota sekolah dalam pelaksanaannya membimbing seluruh siswa-siswi SMPN 1 Menes khususnya dalam penanganan permasalahan anak.

Dilihat dari segi fasilitas, kondisi Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Menes juga terbilang cukup baik, karena telah memiliki ruangan konseling khusus yang terpisah dari ruang lain. Meskipun dalam pelaksanaannya penggunaan ruang konseling ini masih belum cukup sering digunakan. Karena memang minat anak-anak yang masih kurang khususnya untuk digunakan sebagai tempat konsultasi.

Menurut penuturan Pak Drs. Mas Adha Kusbandi sebagai guru BK mengatakan bahwa ruang konseling dalam perspektif

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Mas Adha Kusbandi, Guru BK di SMP Negeri 1 Menes, Kamis 19 Januari 2017 pukul 12.05 WIB

anak-anak masih dianggap sebagai tempat untuk anak-anak yang bermasalah jadi kebanyakan siswa-siswi enggan untuk sekedar konsultasi ke sana, walaupun sebelumnya guru BK sendiri telah melakukan sosialisasi pada siswa-siswi dalam layanan klasikalnya.

Selain hal tersebut di atas, yang selanjutnya hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh sekolah adalah visi dan misi dari guru BK sendiri, sebagai suatu acuan agar diketahui tujuan pencapaian yang baik guna tercapainya pelaksanaan tugas yang maksimal.⁷

C. Program Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Menes

Terdapat empat komponen pelayanan yaitu :

1. Layanan Dasar

Layanan ini diberikan kepada seluruh konseli / siswa melalui penyiapan pelayanan terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka pengembangan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap perkembangannya. Kegiatan ini membutuhkan data akurat yaitu melalui asesmen kebutuhan dari ATP yang dijadikan sebagai landasan pengembangan pengalaman terstruktur, melalui kegiatan tatap muka yang terjadi di kelas.

Adapun tujuan dari layanan dasar adalah membantu semua siswa agar perkembangannya normal, sehat secara mental, dan memiliki keterampilan hidup, sehingga fokus yang dikembangkannya menyangkut aspek pribadi, sosial dan karir.

⁷ Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Kondisi Bimbigan dan Konseling di SMP Negeri 1 Menes, 2016/2017

Strategi pelaksanaan program layanan dasar tersebut terdiri dari:

a. Bimbingan kelas

Bimbingan ini dilaksanakan oleh konselor secara terjadwal di mana konselor memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini biasa berupa diskusi kelas atau curah pendapat.

b. Layanan orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta dapat menyesuaikan diri dengan suasana baru dengan tujuan mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan sekolah tersebut. Pelayanan ini dilaksanakan pada awal program pelajaran baru. Materinya mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru. Kurikulum, program bimbingan dan konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas atau sarana prasarana dan tata tertib sekolah.

c. Layanan informasi

Yaitu pemberian informasi tentang berbagai hal yang dianggap bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak atau elektronik.

d. Bimbingan kelompok

Konselor memeberikan layanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil (5 – 10 orannng). Bimbingan ini ditunjukkan untuk merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Topik yang

didiskusikan dengan kelompok ini adalah masalah yang bersifat umum dan tidak rahasia seperti cara-cara belajar efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, dan mengelola stress.

2. Layanan Responsif

Merupakan layanan segera sebagai upaya untuk mengintervensi bagi individu yang mengalami gangguan dalam proses pencapaian tahap perkembangannya. Pelayanan ini dilakukan melalui konseling individu, konseling krisis, konsultasi dengan orang tua, guru, dan referral kepada ahli lain. Masalah (gejala perilaku bermasalah) yang mungkin dialami konseli diantaranya : cemas tentang masa depan, rendah diri, impulsif (melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkannya secara matang), membolos, malas belajar, kurang bisa bergaul, masalah pergaulan bebas, tawuran, manajemen stress, masalah keluarga, dan pola kebiasaan belajar yang kurang positif, semua gejala masalah perilaku ini dapat salah satunya melalui angket, wawancara, daftar hadir, psikotes, dan daftar masalah konseli atau alat ungkap masalah (AUM).

3. Layanan Individual

Layanan individual diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada konseli agar mampu memahami kekurangan dan kelebihan dirinya sebagai asumsi untuk memahami peluang dan kesempatan yang ada dilingkungannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai upaya memfasilitasi konseli untuk merencanakan, memonitor, dan mengolah rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial pribadi oleh dirinya sendiri.

Melalui kegiatan ini diharapkan konseli dapat : Mempersiapkan diri untuk mengikuti pendidikan lanjutan, merencanakan karir, dan mengembangkan kemampuan sosial pribadi, yang didasarkan atas pengetahuan akan dirinya, informasi sekolah, dunia kerja dan masyarakatnya, menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya dalam rangka pencapaian tujuannya, mengujkur tingkat pencapaian tujuannya, mengambil keputusan yang merefleksikan perencanaan dirinya. Adapun fokus pengembangannya berkaitan erat dengan pengembangan aspek akademik, karir dan sosial pribadi.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan untuk memperlancar penyelenggaraan tiga pelayanan di atas bagi konselor dan untuk memperlancar program pendidikan di sekolah bagi personal pendidik lainnya. Aspek-aspek yang termasuk kedalam dukungan ini adalah :

a. Pengembangan jejaring (networking)

Kegiatan yang dilakukan konselor berupa : konsultasi dengan guru-guru, kerjasama dengan orang tua atau masyarakat, berpartisipasi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan sekolah, kerjasama dengan personil lain dalam rangka menciptakan situasi yang kondusif bagi

konseli, melakukan penelitian tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan BK, kolaborasi dengan ahli lain yang terkait dengan pelayanan BK

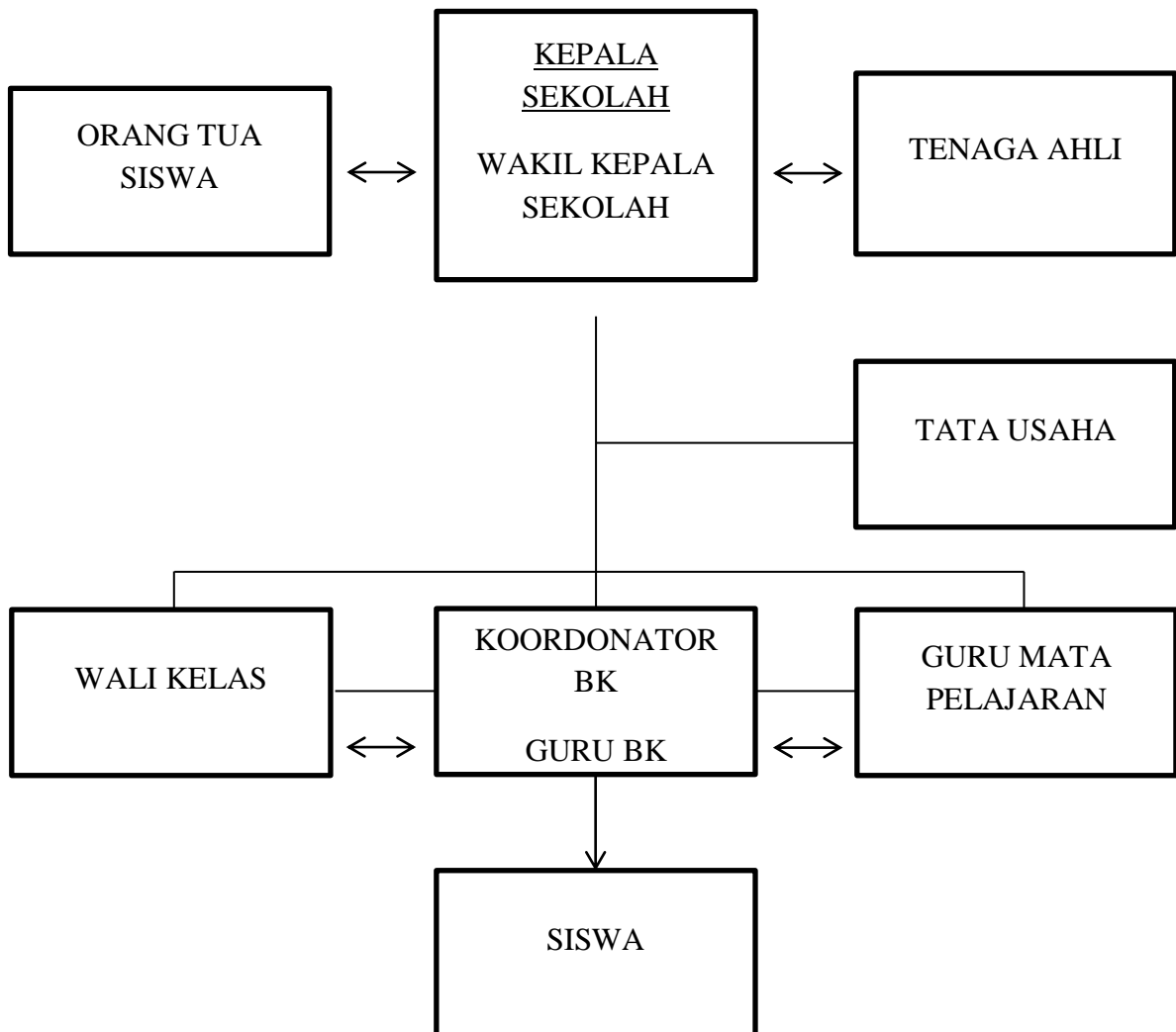
b. Kegiatan manajemen

Kegiatan ini merupakan upaya untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan mutu program BK melalui kegiatan : pengembangan program, pengembangan staf, pemanfaatan sumber daya, pengembangan penataan kebijakan.

c. Riset dan pengembangan

Kegiatan riset dan pengembangan ini dilaksanakan dalam rangka : pengembangan profesionalitas yaitu konselor berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilannya secara terus menerus, pemberian konsultasi dan berkolaborasi dengan pihak lain yang dipandang relevan dengan pihak BK, manajemen program berupa pengelolaan program kerja konselor secara jelas, sistematis dan terarah.⁸

⁸ Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Program Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Menes, 2016/2017

Struktur Organisme Pelayanan Bimbingan dan Konseling**SMP Negeri 1 Menes****Tabel 1.1 Struktur Organisme Pelayanan BK**

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan seluruh staf. Penyelenggaraan pelayanan tersebut secara operasional mulai dari perencanaan program, pelaksanaan layanan sampai evaluasi merupakan tanggung jawab koordinator BK yang dibantu oleh personil lain seperti guru pembimbing, guru mata pelajaran, dan wali kelas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.⁹

⁹ Dokumen SMP Negeri 1 Menes, tentang Struktur Organisasi di SMP Negeri 1 Menes, 2016/2017